

---

**Pengaruh Aplikasi Metode Drill Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab  
Siswa Kelas VIII MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Amir Mukminin**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[amirmuxminin@gmail.com](mailto:amirmuxminin@gmail.com)

**ABSTRAK**

Mempelajari Bahasa Arab sangatlah penting sekali karena bahasanya orang Islam, Bahasa Al Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman hidup orang Islam. Oleh karena itu lembaga pendidikan juga mempelajari Bahasa Arab, agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya, agar supaya pandai berbicara dan mengarang khususnya dalam Bahasa Arab.

Menanggapi hal tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar di dalam suatu lembaga pendidikan di perlukan metode-metode secara tepat, agar memudahkan minat dan gairah belajar peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Ada beberapa metode pengajaran Bahasa Arab yang dapat membantu peserta didik agar mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru khususnya materi Bahasa Arab diantaranya yaitu metode Drill. Dengan menerapkan metode Drill akan menimbulkan pengaruh terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim. Dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara Bahasa Arab dan untuk mengetahui pengaruh aplikasi metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif-Eksperimen, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, interview, dan dokumentasi. Dari hasil data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Hasil pengolahan data dengan rumus analisis varian satu jalur atau ANAVA, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.

**Kata Kunci: Metode Drill, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab**

**ABSTRACT**

*Learning Arabic is very important because it discusses Muslims, the language of the Qur'an and Al-Hadith which is a guide to the life of Muslims. Therefore educational institutions also learn Arabic, so that students can understand Al-Qur'an and Al-Hadith as a source of Islamic law and teachings, so that they are good at speaking and composing especially in Arabic.*

*Responding to this, in teaching and learning activities in an educational institution methods are needed precisely, so as to facilitate students' interest and enthusiasm for learning and can improve learning outcomes to the maximum.*

*There are a number of methods teaching Arabic that can help students to easily understand the material conveyed by the teacher, especially Arabic material including the Drill method. By applying the Drill method it will affect the Arabic speaking ability of VIII grade students of Wahid Hasyim's MTs. With the formulation of the problem above, this study aims to determine the ability to speak Arabic and to determine the effect of the application of the*

*Drill method on the ability to speak Arabic grade VIII students of MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo. In this study the authors used the Quantitative-Experimental research method, the data collection methods used were the test, observation, interview, and documentation methods. From the results of the data then analyzed using statistical formulas.*

*The results of data processing using the one-way variant analysis formula or ANAVA, shows that there is an effect of the application of the .Drill Method to the ability to speak Arabic in VIII grade students of MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.*

*Keywords: Drill Method, Speaking Skills, Arabic*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional, dalam berkomunikasi dan berhubungan antar bangsa, ilmu pengetahuan, agama, perdagangan, dan kebudayaan. Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an, dan Al-Qur'an itu sendiri diturunkan kepada umat Islam yang di dalamnya mengandung *uslub* yang indah, yang tidak ada satupun manusia yang mampu membuatnya. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah Ash-Shu'ara': 07.

أَو لَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ (٧)

Artinya: "Demikianlah Kami wahyukan kepada mu Al-Qur'an dalam Bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (Penduduk Mekkah) dan penduduk (Negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk neraka." QS. Ash-Shu'ara': 07. (Departemen Agama RI, 2005:484).

Dari penjelasan potongan ayat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mempelajari bahasa Arab sangatlah penting sekali karena bahasanya orang Islam. Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman hidup umat Agama Islam, dan secara umum bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari kebudayaan-kebudayaan lain dari daerah itu sendiri. Sedangkan khususnya dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mempelajari Bahasa Arab sangat penting sekali yaitu supaya peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits disamping buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang penulisannya menggunakan Bahasa Arab. (Tayar Yusuf, 1997,190).

Mempelajari Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu yang sangat penting untuk di pelajari diantaranya adalah adalah Ilmu Nahwu, Ilmu Shorof, Ilmu Imla', Ilmu Insyah, dan lain-lain. Suatu system yang ideal disamping mengantarkan peserta didik untuk menguasai cabang-cabang ilmu tersebut juga mampu mengantarkan siswa untuk mempunyai keterampilan-ketrampilan berbahasa Arab.

Di lembaga-lembaga pendidikan sekarang ini terutama di MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo, Bahasa Arab telah menjadi komponen pokok pengajaran Bahasa asing di samping Bahasa Inggris. Menanggapi hal tersebut diperlukan suatu rancangan kurikulum yang mana kurikulum tergambar jelas, secara terencana apa saja yang harus terjadi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik atau guru dan peserta didik. Jadi kurikulum menggambarkan kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan yang menggunakan metode-metode secara tepat.

Ada beberapa metode dalam pengajaran Bahasa Arab yang tepat dan dapat membantu penyelesaian kesulitan siswa untuk menerima materi dari guru yaitu diantaranya metode Drill. Metode Drill yakni latihan siap pengertiannya secara disamakan *ulangan*. Padahal maksud keduanya berbeda. Latihan siap (Drill) dimaksudkan yaitu agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi pemilikinya dan betul-betul dikuasai siswa. (Zuhairini, 1983,106).

Dalam buku Drs. H. Tayat Yusuf dan Drs. Saiful anwar dijelaskan bahwa metode Drill (latihan siap) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih peserta didik agar menguasai materi pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan pendidik atau guru. Sedangkan ulangan adalah untuk salah satu alat atau media untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Latihan-latihan perlu untuk keterampilan, kemahiran dan seponantitas penguasaan hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat penulis ambil benang merahnya bahwa metode Drill berbeda dengan Ulangan, Metode Drill merupakan metode latihan siap dengan melatih peserta didik agar cakap dan menguasai pelajaran serta terampil dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Dengan demikian, diharapkan siswa cakap dan menguasai tentang mufrodat bahasa Arab sehingga siswa akan terampil dan siap untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Melalui metode ini diharapkan akan membantu siswa dalam melancarkan dan memahami bahasa Arab, karena siswa dituntut untuk menghafal mufrodat yang lazim dan bisa bercakap-cakap dengan bahasa Arab secara baik dan benar.

Berdasarkan definisi masalah yang dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah didalam penelitaianini, yakni: apakah ada pengaruh penerapan metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019?

Dengan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.

Manfaat dari penelitian diatas antarlain secara teoritik, yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara di bidang bahasa Arab. Secara praktis, guru membantu memberikan solusi pemecahan masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran khususnya permasalahan dalam penggunaan metode pembelajaran. Bagi guru, yaitu agar supaya lebih mudah dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa/santri. Bagi Siswa/i, yaitu agar supaya lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran dan mempraktekkannya.

## METODE

Jenis penelitian penulis adalah Penelitian Kuantitatif eksperimen, Penelitian Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. (Kusuma 2008: 11). Dalam desain Eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok Eksperimen, yaitu kelompok yang sengaja di pengaruhi oleh variable-variable tertentu misalnya menggunakan metode Drill dalam proses pembelajarannya. Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok Eksperimen adalah kelas VIII A MTs Wahid Hasyim Kapuran Bdegan Ponorogo.

Selainitu ada kelompok yang kedua yakni kelompok control, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variable-variabel itu, jadi pada kelompok control ini tidak menggunakan metode Drill dalam proses belajar mengajarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok control adalah kelas VIII B MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo. Adanya kelompok control adalah sebagai pembanding hingga seberapa banyak terjadi perubahan akibat variable-variabel Eksperimen.

Dalam penelitian Eksperimen dibutuhkan populasi, sempel, dan teknik pengambilan sempel. Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga (Sukardi, 2003:79). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo yang berjumlah siswa sebanyak 114 siswa. Sempel sebagian atau wakil populasi yang akan menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2011:80).

Adapaun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2017:81) membagi teknik *nonprobability sampling* menjadi beberapa jenis, antara lain *sampling* sistematis, kuota, *incidental*, *purposive*, jenuh, dan *snowball*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. Teknik pengambilan sampel ini diambil dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim.

Setelah melakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII A MTs Wahid Hasyim yang

berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas VIII B MTs Wahid Hasyim yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Alasan penulis memilih sampel pada kedua kelas tersebut, karena peserta didik pada kelas ini mempunyai karakteristik jumlah siswa yang sama dan kemampuan yang relative sama, terbukti pada nilai rata-rata pre tesnya adalah sama, yaitu 65.

Metode pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi atau pengamatan, metode interview atau wawancara, dan metode dokumentasi. Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik F untuk menguji kebenaran atau kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh dalam kemampuan berbicara Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.

$$\text{Rumus statistik F sebagai berikut : } F (f_0) = \frac{RKA}{RKD}$$

RKA adalah Rata-rata hitung Antar Kelompok.

RKD adalah Rata-rata hitung Kuadrat dalam Kelompok (Burhan, 2009:207).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kajian Pustaka

Penelitian yang penulis kaji berikut ini, bukanlah penelitian yang pertama kalinya. Sejauh ini penulis temukan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang Metode Drill, diantaranya sebagai berikut Skripsi yang ditulis oleh Muthoharoh dengan judul Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2018. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang Metode Drill dalam pelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Muthoharoh meneliti tentang penerapan metode Drill dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengaruh aplikasi Metode Drill dalam ketrampilan berbahasa Arab.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Pera Purwati pengaruh penerapan metode drill/ latihan terhadap minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTs Attarbiyyah Bayongbong Garut) Tahun 2010. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh metode Drill. Perbedaannya adalah penelitian yang Pera Purwati kaji mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penulis mengenai ketrampilan berbahasa Arab.

### Pengertian, Pelaksanaan, Kelebihan, dan Kekurangan Metode Drill

Metode Drill adalah salah satu cara mengajar yang bagus untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Dan juga sebagai wasilah untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang bagus. Selain itu, metode Drill ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan, kesempatan dan ketepatan dalam belajar (Syaiful Bahri, 2010:95).

Pelaksanaannya yang secara mekanis untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran dan kecakapan, sehingga menimbulkan verbalisme pengetahuan peserta didik, kebiasaan menghafal secara mekanis tanpa pengertian (Zuhairi, 1983:106). Drill merupakan suatu cara mengajar dengan

memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu kemampuan dalam hal ketrampilan tertentu. Bila belajar dan latihan itu selalu di ulang-ulang maka ketrampilan para peserta didik akan lebih baik dan sempurna (Izzan, 2009:23). Dari beberapa pengertian dari para pakar ilmu diatas penulis berasumsi bahwa dengan metode Drill ini akan menumbuhkembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran khususnya Bahasa Arab dan menumbuhkembangkan minat siswa untuk mau dan mampu dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab.

Metode Drill memiliki keunggulan-keunggulan dari metode-metode yang lain diantaranya adalah pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaan belajar mengajar (Mansyur, 1997:160). Memperoleh pengetahuan peraktis dan siap pakai, mahir dan lancer membutuhkan kebiasaan yang kontinu *istiqomah* dan disiplin diri, melatih diri, belajar mandiri. (Tayar Yusuf, 1997:66). Dalam waktu yang relative singkat, cepat dan peraktis dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang di harapkan oleh pendidik. (Zuhairi, 1983:98).

#### 1. Aplikasi Metode Drill terhadap Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo

Metode Drill dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang baru bagi peneliti khususnya bagi siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim karena baru pertama kali peneliti menerapkannya. Kegiatan pengamatan aktivitas guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran dikelas, hasil data pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian proses belajar mengajar guru dan siswa.

Dalam penelitian Eksperimen terdapat tes awal (pre tes) dan tes akhir (pos tes). Tes awal (Pre tes) digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas populasi, sedangkan tes akhir (Pos tes) digunakan untuk memperoleh data tentang ketrampilan berbicara Bahasa arab pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui metode Drill pada kelas eksperimen dalam proses pembelajaran

peserta didik di kelas. Dengan terlebih dahulu menguji cobakan instrument tes uji coba pada kelas uji coba (diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk mengetahui validitas dan reabilitas dimana instrument tersebut digunakan sebagai tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Abdul Wahad, 2009:64).

Pengaruh data penelitian penerapan metode Drill terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab kelompok eksperimen (Siswa yang diajar dengan menerapkan metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab). Untuk mengetahui data tentang hasil pembelajaran bahasa Arab peserta didik yang diampu dengan menggunakan metode Drill, peneliti menggunakan soal tes. Adapun data hasil tes selengkapny dapat peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Data Hasil Belajar Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelompok Eksperimen (Siswa yang diajar dengan Menerapkan Metode Drill Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab) Kelas VIII A MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AIS	70	80
2	AP	60	65
3	AA	55	65
4	AS	75	80
5	AA	60	60
6	APP	70	75
7	ANA	65	70
8	AAR	65	75
9	BWM.P	60	75
10	CI	50	75
11	DRS	60	75
12	DWF	55	75
13	DDNS	65	80
14	EBS	60	70
15	HZ	60	70
16	IFU	60	70
17	IRA	60	70
18	IS	60	75
19	LES	60	80
20	MS	60	80
21	MR	50	80
22	NTB	65	70
23	NL	60	70
24	NA	55	70
25	RMF	60	75
26	RW	60	70
27	SM	60	70
28	VPS	65	70
29	AH	60	75
30	TAL	60	75

Sumber : Data hasil tes hari Selasa Tanggal 06 Februari 2019.

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar berbicara Bahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, peneliti menggunakan soal tes. Adapun data hasil tes selengkapnya dapat peneliti sajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 2

Data Hasil Belajar Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelompok Kontrol (Siswa yang diajar dengan Menerapkan Metode Konvensional Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab) Kelas VIII B MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AN	75	65
2	ARZ	50	60
3	AJ	50	75
4	AM	55	50
5	AM	60	50
6	ASM	60	75
7	ASR	55	50
8	AW	60	50
9	DYS	60	70
10	DK	50	50
11	ENS	50	45
12	EA	45	50
13	HP	45	50
14	HS	60	45
15	LF	45	60
16	JS	45	40
17	KR.KD	60	50
18	KS	40	40
19	KAH	50	50
20	LAJ	45	35
21	M	65	50
22	M	50	50
23	MDA	35	30
24	MKK	50	50
25	MNR	65	60
26	RS	50	50
27	RR	50	50
28	SIK	55	50
29	SNA	50	50
30	SNF	55	60

Sumber :Data hasil tes hari Selasa tanggal 06 Juni 2019

Setelah data-data hasil penelitian terkumpul dan kemudian dianalisis dengan rumus analisis varian satu jalur atau ANAVA (Burhan, 2009:207).

Perhitungan nilai F ( $F_0$ )

$$F = \frac{RKA}{RKD}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2088,59}{344,33} \\
 &= 6,24
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui hasil perhitungan  $f_0$  adalah sebesar 6,24. Selanjutnya hasil tersebut akan dikonsultasikan dengan harga kritik table nilai " $F$ " baik pada taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5%. Sebelumnya dicari terlebih dahulu  $F$  tabelnya dengan rumus  $F$  tabel :  $(dba, abd) = (1,58)$ , maka diperoleh harga kritik sebagai berikut :

- a. Pada taraf signifikan 1% = 4,98
- b. Pada taraf signifikan 5% = 3,15

Karena  $f_0$  yang diperoleh sebesar 6,24 sedangkan  $F$  tabel pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1%, atau  $4,98 < 6,24 > 3,15$ . Karena  $f_0$  lebih besar dari pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka hipotesa alternative yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan metode Drill terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo disetujui atau diterima. Kemudian setelah  $f_0$  diketahui maka dilakukan uji lanjut untuk mengetahui perbedaan rata-rata hitung antara kelompok yang diterapkan penggunaan metode Drill dan kelompok yang tidak diterapkan metode Drill, (Burhan Nurgiantoro, 2009,207) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}}$$

Untuk mendapatkan  $S_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}$  dengan cara :

$$\begin{aligned}
 S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} &= \sqrt{\frac{RKD}{N_1} + \frac{RKD}{N_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{344,33}{30} + \frac{344,33}{30}} \\
 &= \sqrt{11,48 + 11,48} \\
 &= \sqrt{22,96} \\
 &= 4,79
 \end{aligned}$$

Setelah  $S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}$  diketahui, maka dapat dilanjutkan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{x_1 - x_2}}$$

$$t = \frac{75,37931 - 63,17241}{4,79}$$

$$t = \frac{12,2069}{4,79}$$

$$= 2,55$$

Dengan demikian dapat diketahui perbedaan rata-rata hitung antara kelompok yang diterapkan penggunaan metode Drill dengan kelompok yang tidak diterapkan penggunaan metode Drill adalah 2,55. Berarti metode Drill menjelaskan 25% variansi kemampuan berbicara bahasa Arab. Maka guru bahasa Arab tidak bisa mengabaikan penggunaan metode Drill dalam pembelajaran, karena penggunaan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebesar 25%.

Sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Drill terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data dan hasil dari proses penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan metode Drill pada kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim sudah lebih baik dari sebelumnya, dibuktikan dengan terdapat perbedaan rata-rata hitung antara kelompok yang diterapkan penggunaan metode Drill dengan kelompok yang tidak diterapkan penggunaan metode Drill adalah 2,55. Berarti metode Drill menjelaskan 25% variansi kemampuan berbicara bahasa Arab.

Setelah data-data hasil penelitian terkumpul dan kemudian dianalisis dengan rumus analisis varian satu jalur atau ANAVA, diketahui  $F$  hitung " $f_0$ " sebesar 6,24. Setelah dikonsultasikan dengan tabel  $F$ , ternyata  $F$  hitung " $f_0$ " lebih besar dari pada  $f$  table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, atau  $4,98 < 6,24 > 3,15$ . Sehingga hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak, karena penggunaan metode Drill lebih dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih focus dan memahami maksud dari materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo. Sehingga guru bahasa Arab tidak bisa mengabaikan penggunaan metode Drill dalam pembelajaran, karena penggunaan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa sebesar 25%.

### Saran

Mengingat perkembangan pembelajaran bahasa arab yang semakin maju dalam dunia akademis, maka perlu adanya penguatan perhatian terhadap korelasinya dengan tujuan pendidikan Islam. Sehingga keduanya tidak terjebak dalam dikotomi ilmu agama dan sains meskipun keduanya tampak begitu berintegrasi. Kemudian bagi para pembelajar hendaknya meningkatkan ghirah (semangat) belajar bahasa Arab untuk lebih mendalami Islam dan mengimani apa yang datang darinya. Jangan sampai ghirah tersebut dikalahkan orang mereka yang notabene pembelajar bahasa Arab namun memiliki tujuan untuk merusak Islam dan peradabannya di muka bumi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul ART.
- Djamarah dkk, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzan, H. Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana.
- Mansyur. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Muthoharoh.2018. *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Ma'arif Nu 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian-Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Purwati, Pera. 2010. *Pengaruh Penerapan Metode Drill atau Latihan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih*. (Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Volume. 4, Nomor. 1)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Yusuf, Tayar, Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Zuhairi dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama Usaha Nasional*. Surabaya: PT. Grafindo Persada.

